

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian secara bahasa berasal dari kata metode yang berasal dari istilah Yunani *methodus* (*meta*+*bodos*) yang artinya cara. Metode penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data yang digunakan dalam proses identifikasi dan penjelasan berbagai fenomena yang sedang diteliti dan dianalisis.¹ Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah yang diteliti.²

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan lapangan yang disebut (*field research*) yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Dari jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data yang tidak berbentuk angka atau tidak dapat diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata bukan angka. Bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah tentang sistem upah (upah) dalam meningkatkan kinerja³

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan desain berupa studi kasus. Adapun studi kasus yang dibahas tentang sistem upah (upah) dalam meningkatkan kinerja karyawan PT Putra Perkasa Muria perspektif manajemen bisnis syariah.

¹ Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2014), 20.

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

2. *Setting* Penelitian

Setting penelitian meliputi lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian ialah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan dan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di desa puyoh kecamatan dawu kabupaten kudus, yaitu berfokus untuk melakukan penelitian di PT Putra Perkasa Muria. Sedangkan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan April 2019.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam kamus besar bahasa indonesia disebutkan bahwa subjek mengandung beberapa *pengertian* diantaranya: pokok penelitian, pelaku, mata pelajaran, orang tempat atau benda yang diamati dalam rangka pembututan sebagai sasaran. Menurut Suharsimi yang dikutip andi prastowo mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah benda atau hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan dipermasalahkan.⁴ Dalam penelitian ini, yang dijadikan subjek penelitian yaitu Pemilik Dan Karyawan PT Putra Perkasa Muria.

4. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu. Ada dua jenis sumber data yang biasanya digunakan dalam penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 27-28.

a. Data primer

Sumber data ini adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dari pemilik PT Putra Perkasa Muria.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder

Karena sesuatu hal, peneliti tidak atau sukar memperoleh sumber data primer, dan mungkin juga karena menyangkut hal-hal yang sangat pribadi sehingga sukar data itu didapat dari sumber data primer.⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dimiliki oleh PT Putra Perkasa Muria.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta lapangan. Teknik pengumpulan data juga merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi :Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Pemasaran* (Jakarta:Prendamedia, 2013), 129.

⁶Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 208.

Oleh karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu panca indra lainnya.⁷ Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawanacara dan hasil wawanacara dapat dipahami dalam konteksnya.

peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Peneliti juga melakukan observasi partisipasi pasif, yaitu hanya datang ke lokasi penelitian, melihat, memperhatikan, mewawancari, tetapi tidak melibatkan diri.⁸ Oleh karena itu metode ini dapat digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai setiap kegiatan yang ada di PT putra perkasa muria kudus tentang analisis sistem ujrak dalam meningkatkan kinerja perspektif manaje men bisnis syari'ah, untuk mendapatkan data yang lengkap.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara juga biasa disebut dengan metode interview. Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Inti dari metode wawancara ini ialah disetiap menggunakan meode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden, materi wawancara, dan pedoman wawancara(tidak mesti harus ada).⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yakni wawancara yang

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi :Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Pemasaran*, 142.

⁸ Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, 205.

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi :Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, Pemasaran*, 131.

pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Sehingga peneliti dapat mengetahui data, menetapkan fokus, serta perumusan masalahnya.¹⁰ metode Wawancara ini dilakukan terhadap *owner* PT putra perkasa muria yakni bapak faizal Aminuddin Aziz dan karywan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yakni pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

Metode ini sangat berguna bagi peneliti, hal ini karena dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan dalam teknik pengumpulan data yang lain. Dokumen dalam penelitian ini untuk memperoleh data PT Putra Perkasa Muria, yang berupa jumlah karyawan, rincian gaji/bulan/hari, struktur organisasi serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan sistem upah (upah) dan karyawan pada PT Putra Perkasa Muria.

C. Pengujian Keabsahan Data

Dalam buku sugiyono, temuan atau data pada penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sungguh terjadi pada obyek yang diteliti.¹² Dalam hal ini, peneliti mempergunakan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kualitatif adalah penelitian naturalistik atau penelitian secara alamiah, tidak ditutupi atau apa adanya. Dengan proses perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti secara terus menerus dan kontinyu berinteraksi dengan objek penelitian. Perpanjangan

¹⁰ Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 460

pengamatan berarti peneliti akan selalu berinteraksi dengan subjek penelitian bahkan bisa menjadi bagian dari anggota masyarakat tersebut misalnya dalam bentuk magang, praktik kerja lapangan dan lain-lain.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

peningkatan ketekunan berarti secara terus menerus memperhatikan kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Proses seperti ini dilakukan pada saat pengumpulan data sekaligus melakukan proses reduksi dalam analisis data. Karena dalam penelitian kualitatif proses analisis data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Peningkatan ketekunan dapat berarti juga meningkatkan pengamatan atau observasi atau juga wawancara dengan cermat dan secara terus menerus sampai data tersebut jenuh, maksud dari data jenuh adalah data tersebut tidak ada yang berubah dari waktu ke waktu atau tidak ada data baru terkait dengan sebuah fenomena. Contoh proses peningkatan ketekunan pada penelitian kualitatif adalah data yang sudah di peroleh kemudian di transkripsikan dan kemudian dibuat data display. apabila data tersebut kurang maka peneliti datang lagi ke objek penelitian untuk mencari data sampai data tersebut jenuh. Oleh karena itu peneliti harus melakukan peningkatan ketekunan terhadap data yang diperolehnya.¹⁴

3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data

¹³ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang : Media Nusa Creative, 2016), 229

¹⁴ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 229-230.

dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Namun jika sudah tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.¹⁶

5. Menggunakan Bahan Refrensi

Menggunakan bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat-alat bantu perekaman data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suarasangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷

6. Mengadakan Member Check

Member check atau pengecekan keanggotaan adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data pada pemberi data. Tujuan *member*

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 125.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 128.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

check adalah menguji kebenaran atau derajat kepercayaan data tersebut kepada pemberi data.¹⁸

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam analisis.¹⁹ Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sepanjang proses penelitian berlangsung.²⁰

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan

¹⁸ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 228.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 87.

²⁰ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 235.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

pengumpulan data.²² Berikut penjelasannya proses dalam analisis data:

1. Analisis Data Sebelum Dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi penelitian terdahulu, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat semetara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dipangan.²³

2. Analisis Data Selama Dilapangan

dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Terdapat empat tahapan dalam analisis penelitian yakni :

a. Data Collection

Data collection atau pengumpulan data adalah proses pertama dalam analisis data dalam penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan teknik *in depth interview*, observasi, dan pendokumentasian. Hasil dari data collection ini dapat berupa rekaman wawancara, data transkripsi FGD, notulen dan data rekaman hasil observasi dan data dokumentasi.²⁴

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁵

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 131.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.

²⁴ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 236-237.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

c. Data Display (Penyajian Data)

Data display adalah aktivitas menampilkan data-data hasil dari data reduction pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga data display untuk konsep atau tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut.²⁶ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁷

d. Conclusion/ Verifying Data

Conclusion atau *verfying* data adalah tahapan terakhir dalam analisis data. Dalam tahap ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari petikan-petikan wawancara. Pada tahapan ini peneliti juga masih bisa mengambil data yang dirasa masih kurang. Data yang dimaksud adalah data tambahan sebagai pendukung data utama yang sudah di peroleh.²⁸

3. Analisis Data Sesudah Dilapangan

Dalam tahapan ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif

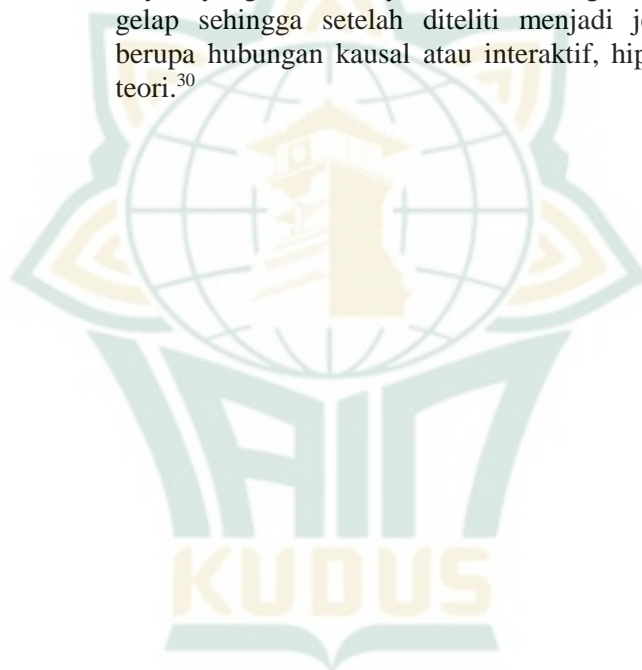
²⁶ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 237.

²⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

²⁸ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 239.

mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.²⁹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁰



²⁹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.